

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tugas Akhir, April 2020

**DONA**

Upaya Pengendalian Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020

**RINGKASAN**

Penyakit Demam Berdarah Dangué (DBD) disebabkan oleh nyamuk Aedes Aegypti betina yang mengantong virus dangué. Nyamuk ini telah tersebar luas diseluruh tanah air, baik dirumah-rumah maupun ditempat-tempat umum. Pencegahan penyakit DBD dapat juga dilakukan dengan cara mengupayakan jentik nyamuk dengan cara pengendalian fisika, kimia, biologi dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memutus mata rantai perkembanganbiakan nyamuk dengan cara membasmi jentik nyamuk, sehingga diharapkan tidak sampai menjadi nyamuk dewasa.

Tujuan Penelitian ini adalah menghitung angka bebas jentik, mengetahui gambaran pelaksanaan 3M dan penggunaan abatesasi di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, dengan jumlah sampel 97 rumah di Kelurahan Kemiling Permai, penentuan sampel dengan menggunakan Random Sampling. Data yang telah teerkumpul, kemudian di analisis dengan table dengan langkah Editing dan Tabulating.

Hasil penelitian keberadaan jentik adalah 63,9%, menguras tempat penampungan air adalah 85,6%, yang telah melakukan kegiatan menguras tempat penampungan air 1 minggu sekali adalah 67%, menutup countainer air adalah 36,1% yang telah melakukan kegiatan tersebut, mengubur barang-barang bekas hanya 39,2% dan yang memiliki kebiasaan menaburkan bubuk abate pada tempat penampungan air. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah melakukan kegiatan 3M namun masih kurang, sebaiknya Puskesmas Rawat Inap Kemiling melakukan sosialisasi pada masyarakat untuk meelakukan kegiatan 3M yang baik dan benar

Kata Kunci : DBD, 3M, Abatesasi

**HEALT INSTITUTE OF TANJUNG KARANG  
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTEMEN**

Scientific writings, April 2020

**DONA**

Efforts to control mosquito larvae aedes aegypti in the work area of inpatient puskesmas in the surrounding districts of kemiling city of bandar city in 2020

**ABSTRACK**

Dangue hemorrhagic fever (DBD) is caused by female aedes aegypti mosquitoes that contain the dangue virus. This mosquito has spread throughout the country, both at home and in public places. Prevention of DBD can also be done by controlling physics, community empowerment. This activity aims to break the chain of mosquito breeding by eradicating mosquito larvae, so that it is expected not to become an adult mosquito.

The purpose of this study was to calculate larva free numbers, find out the description of the implementation of 3M and the use of abatesastion in puskesmas inpatients around the city of lampung. This type of research is descriptive, with a sample using random sampling. That has been collected, then analyzed with tanles with editing and tabulating steps.

The results of the larvae were 63,95% draining the water reseevor was 85,5% which had carried out the water reservoir once a week was 67% closing the water countainer was 36,1% who had carried out the activity, burying used goods only 39,2% an have a habit of sprinkling abate powder in a water reservoir. It can be concluded that comunity to has carried out 3M activites but it still lacking, it is batter for the puskesmas to socialize the community to counduct 3M activites that are good and right

Keywords : DBD, 3M, Abatesasi